

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan survey yaitu untuk mendeskripsikan fakta mengenai suatu keadaan secara objektif. Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang perawatan payudara dengan kelancaran ASI di Tempat Praktik Mandiri Bidan N Kecamatan Kampar.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Variabel penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu Pengetahuan, Sikap dan Kelancaran Pangeluaran ASI.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2014).

Tabel 3.1
Definisi Operasional dan skala pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skor
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui mengenai hubungan pengetahuan tentang perawatan payudara	Kuisisioner checklist dengan skor Benar = 1 Salah = 0	Baik = 16-20 (76-100%) Cukup = 12-15 (56-75%) Kurang = <12 (<55%)	Ordinal
Sikap	Suatu kondisi untuk merespon dan bertindak dalam melakukan perawatan payudara	Kuisisioner checklist dengan skor Benar = 1 Salah = 0	Setuju = 16-20 (76-100%) Ragu-ragu = 12-15 (56-75%) Tidak setuju = <12 (<55%)	Likert
Kelancaran Pengeluaran ASI	Kelancaran pengeluaran ASI dilihat dari jumlah ASI yang dihasilkan untuk mengetahui banyak produksi ASI dapat dilihat beberapa kriteria dari faktor bayi dan faktor ibu	Observasi dan Kuisisioner checklist dengan skor Ya = 1 Tidak = 0	Lancar jika jawaban “Ya” > 4 Tidak lancar jika jawaban “Ya” <3	Nominal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah kasus yang menjadi perhatian peneliti, populasi umum terdiri dari populasi yang ada dan kelompok sasaran. Populasi terjangkau adalah populasi yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dan dapat diakses oleh peneliti. Populasi sasaran adalah populasi yang ingin digeneralisasi oleh peneliti. Peneliti biasanya mengambil sampel dari populasi yang dapat diakses (Polit dan Beck, 2015).

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang berusia 0 sampai 42 hari Tempat Praktik Mandiri Bidan N Kecamatan Kampar berjumlah 50 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampling yang dilakukan dengan mengambil total populasi sebagai sampel penelitian.

Kriterial inklusi (penerimaan) pada sampel penelitian ini adalah:

- a. Ibu nifas yang berkunjung ke Tempat Praktek Mandiri Bidan N
- b. Ibu nifas fisiologi
- c. Ibu nifas yang memiliki data lengkap

Kriterial eksklusi (penolakan) pada sampel ini adalah:

- a. Ibu nifas yang tidak bersedia dijadikan responden
- b. Ibu nifas patologi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2016). Kuesioner ini dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berjumlah 27 pertanyaan. Yang berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek.

1. Teknik Pengambilan Data Primer

Data utama dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap ibu terhadap Perawatan Payudara. Data primer berdasarkan wawancara dan kuesioner. Data primer dilakukan langsung oleh peneliti atau meter yang ditugaskan dan dilatih oleh peneliti

2. Teknik Pengambilan Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data yang diperoleh dari bidan yang ada di tempat praktik bidan , yaitu data nama-nama ibu nifas 0-42 hari.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan selama penelitian dilakukan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kuisisioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang perawatan payudara dengan kelancaran pengeluaran ASI.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks menentukan derajat ketepatan dari instrumen penelitian berbentuk kuesioner. Uji validitas dapat dilakukan menggunakan *product moment test*. Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Uji validitas instrument (kuesioner) menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing- masing skor item dengan skor total yang diperoleh dalam penelitian. Uji Validitas kuisisioner bagian pengetahuan tidak dilakukan oleh peneliti, karena dal

penelitian ini menggunakan kuesioner dan menggunakan lembar ceklis yang bersifat baku yang diadopsi dari penelitian Amelia Br Bangun 2018

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, dan konsistensi meskipun kuesioner ini digunakan dua kali atau lebih pada lain waktu.

G. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah proses setelah terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus atau aturan yang sesuai dengan pendekatan penelitian dan desain yang digunakan sehingga diperoleh suatu simpulan (Arikunto, 2016). Berikut ini adalah teknik analisa data yang dilakukan :

1. Analisis Univariat

Data variabel dependen yaitu kelancaran Pengeluaran ASI, dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Sebaliknya, variabel independen, yaitu pengetahuan dan sikap ibu terhadap perawatan payudara yang dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Kelancaran pengeluaran asi dianalisis dalam bentuk skala nominal yaitu dengan mengevaluasi data dari checklist yang dibagi menjadi dua kategori yaitu lancar dan tidak lancar.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Persiapan

Untuk mendapatkan data dan menguji hasil dan penelitian ditempuh Langkah-Langkah sebagai Berikut :

- a. Menentukan Sasaran populasi
- b. Mengurus perizinan pada pimpinan institusi tempat penelitian
- c. Melakukan uji kode etik penelitian
- d. Membuat informed consent penelitian
- e. Melakukan dan membuat kuesioner pada saat penelitian
- f. Menentukan waktu untuk pelaksanaan penelitian

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan setelah dilakukan persiapan penelitian maka dilakukan pelaksanaan penelitian dengan langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan uji etik penelitian di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung.
- b. Pendataan populasi dengan melihat dan ibu nifas yang terdapat luka perineum yang diberikan oleh tempat penelitian berlangsung.
- c. Menentukan sampel penelitian yang dilakukan yang pertama kali yaitu menyaring populasi sesuai dengan kriteria.
- d. Mewawancarai responden dengan mengisi identitas responden
- e. Menggubakan kuesioner untuk pengumpulan data yaitu dengan membagikan nya ke pada ibu.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir setelah data terkumpul lalu selanjutnya dilakukan pengolahan analisis data hasil pengolahan data dan analisis dirumuskan dalam kesimpulan penelitian.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Tempat Praktek Mandiri Bidan N, dan waktu penelitiannya akan dilakukan di bulan April 2023

J. Etika Penelitian

1. Menghormati Martabat Manusia (*respect for the person*)

Prinsip *respect for the person* menghargai otonomi seseorang yang memiliki kebebasan untuk memutuskan sendiri apa yang akan dilakukan dalam penelitian. Apakah dia berpartisipasi dalam fase penelitian atau tidak. Salah satu kegiatan yang berkaitan dengan prinsip menghormati orang tersebut adalah peneliti harus menyiapkan formulir persetujuan yang memuat:

- a. Penjelasan manfaat penelitian
- b. Jelaskan potensi risiko dan bahaya yang mungkin terjadi
- c. Jelaskan manfaat apa yang akan Anda terima
- d. Jaminan Kerahasiaan

2. Berbuat baik (*untung*)

Prinsip Keuntungan adalah meningkatkan kesejahteraan manusia tanpa merugikannya. Prinsip ini mengacu pada kewajiban untuk membantu orang lain, yang

diwujudkan dengan berusaha untuk memperoleh manfaat sebesar-besarnya dengan kerugian yang seminimal mungkin.

3. Tidak Berbahaya

Prinsip tidak merugikan menyatakan bahwa seseorang yang tidak dapat melakukan sesuatu yang bermanfaat tidak boleh membebani orang lain. Prinsip ini bertujuan agar terdakwa tidak hanya diperlakukan sebagai alat dan sumber daya, tetapi juga harus dilindungi dari penyalahgunaan.

4. Benar

Prinsip ini mencakup kewajiban untuk memperlakukan seseorang secara adil dan adil dalam memenuhi hak-haknya dan tidak membebani dengan hal-hal yang bukan menjadi tanggung jawab dan kewajibannya. Prinsip ini menyangkut persamaan umum (keadilan distributif), yang mensyaratkan adanya pembagian beban dan manfaat yang sama yang diperoleh subjek penelitian atau responden dari keikutsertaannya dalam penelitian.

5. Kerahasiaan

Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan jaminan etik terhadap kerahasiaan hasil penelitian. Kerahasiaan responden dijaga oleh peneliti, hanya kumpulan data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian.